

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi, populasi dan sampel penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian berlokasi di sekolah menengah kejuruan negeri 5 Bandung yang berlokasi di jln. Bojongkoneng atas. Bandung. Alasan utama pemilihan lokasi penelitian di SMKN 5 Bandung didasarkan atas pertemuan masalah penulis saat melakukan program latihan sepakbola yang masuk kedalam ekstrakurikuler di sekolah tersebut..

##### 2. Populasi dan sampel penelitian

###### a. Populasi

Setiap peneliti memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber. Biasanya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Sugiyono (2012:117) menjelaskan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi penelitian ini adalah adalah kelas X di SMKN 5 Bandung yang berjumlah (560 ) siswa.

###### b. Sampel

Sampel penelitian ditentukan untuk memperoleh informasi tentang obyek penelitian dengan mengambil representasi populasi yang diprediksikan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2012:117) “sampel adalah bagian bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)”.

Dari penjelasan diatas, maka penulis menentukan dua teknik pengambilan sampel, yang pertama yaitu random sampling untuk menentukan dua kelas yang

Abdul Manap, 2014

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan dijadikan kelompok eksperimen dari populasi. Adapun menurut Sugiyono (2012:120) “random sampling adalah pengambilan anggota dari sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”

Berdasarkan teknik pengambilan sampel secara acak dari Sembilan kelas yang dijadikan populasi terpilih kelas X sebagai sampel

**Tabel 3.1**  
**Jumlah kelas**

No	Kelas	Jumlah
1	X	30

Teknik pengambilan sampel yang ke dua menggunakan purposive sampling, menurut Sugiono (2012:124) purposive sampling yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. adapun pertimbangan yang peneliti tentukan yaitu siswa kelas X yang berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 30.

## **B. Metode penelitian**

Untuk menghasilkan suatu penelitian yang baik, terlebih dahulu ditentukan metode sebagai jalan arah penelitian yang akan ditujui. Untuk itu seorang peneliti dituntut untuk terampil menentukan metode penelitian yang akan dicapainya.

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya metode historis, deskriptif, dan eksperimen. Metode yang digunakan penulis pada saat ini adalah metode eksperimen.

Mengenai metode eksperimen dijelaskan oleh Sugiyono (2012:107) bahwa “metode eksperimen dapat diartikan metode penelitian yang dapat digunakan

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.” Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa eksperimen adalah suatu kegiatan dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapat berbagai informasi yang berasal dari data yang terkumpul dan menguji hipotesis yang berguna dari masalah yang diteliti. Maka penulis beranggapan bahwa metode yang cocok untuk penelitian ini adalah eksperimen.

### C. Desain penelitian

Di dalam sebuah penelitian kita harus membutuhkan desain penelitian untuk mempermudah kita dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan desain *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini yang pertama peneliti melakukan tes awal (*pretest*) dengan cara, siswa melakukan aktifitas bermain sepakbola lalu setelah bermain sepakbola siswa diberi lembar angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari tes awal (*pretest*). Maka dari itu peneliti bisa menggunakan hasil tes awal ini untuk membandingkan perbedaan apabila sudah diberi perlakuan (*treatment*). Setelah mendapatkan hasil dari tes awal (*pretest*) maka siswa diberikan perlakuan (*treatment*) selama 12 kali pertemuan, *treatment* yang digunakan ialah penerapan model pembelajaran individual.

Setelah diberikan *treatment* model individual selama 16 kali pertemuan, yang selama 16 kali pertemuan tersebut siswa diberi lembar kriteria yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat bermain sepakbola. Dan juga agar perlakuan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa tidak melenceng dan tetap dalam model individual. Lalu setelah itu diberikan tes akhir (*posttest*) dengan cara, siswa bermain sepakbola kembali sama seperti saat tes awal. Siswa juga setelah bermain bola diberi kembali lembar angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang sama saat tes awal. Maka dari itu kita dapat membandingkan hasil dari tes awal (*pretest*) dengan hasil pada tes akhir (*posttest*). Hal demikian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model

Abdul Manap, 2014

individual terhadap tingkat kepercayaan diri siswa saat bermain sepakbola. Dibawah ini adalah gambar *one-group pretest-posttest design*:

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design***

Keterangan:

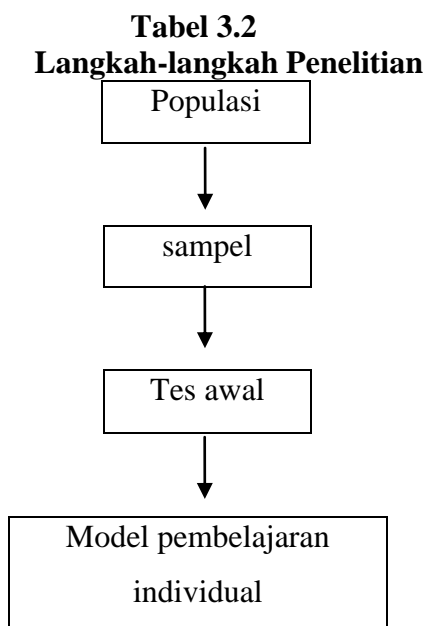
$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberikan treatment)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberikan treatment)

X = treatment dengan menggunakan model pembelajaran individual

Desain penelitian diperlukan untuk dijadikan pegangan dalam pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan arahnya jelas dan terencana.

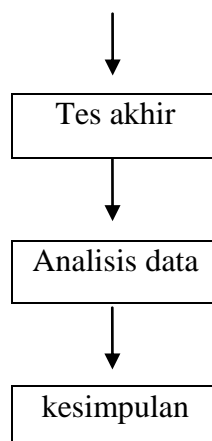
Adapun langkah-langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:



Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



#### **D. Variabel penelitian dan definisi operasional**

##### **1. Variable penelitian**

###### **a. Variable bebas (independent variable)**

Menurut Sugiyono (2012:61) mengemukakan bahwa, “variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.” Penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran individual.

###### **b. Variabel terikat (dependent variabel)**

Menurut Sugiono (2012:61) menerangkan bahwa, “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepercayaan diri siswa.

##### **2. Definisi operasional**

Untuk mengukur variabel kepercayaan diri siswa, para ahli memberikan pandangan tentang definisi kepercayaan diri siswa, antara lain :

- a. Hornby dalam Husdarta (2010:92) menjelaskan bahwa, percaya diri adalah rasa percaya terhadap kemampuan atau kesanggupan diri untuk mencapai prestasi tertentu.
- b. Fatimah (2010:148) mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya.

- c. Menurut Goderfroy dalam Kamnuron (2012:18) menyebutkan kepercayaan diri adalah ” sikap perasaan seseorang yang yakin bahwa apa yang mereka lakukan dan kerjakan adalah benar dan dengan sikap percaya diri, keberhasilan akan di dapat dengan di dukung oleh kemampuan dan kehati-hatian.”
- d. Menurut wills dalam Ghufron (2010:34) ‘kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi semua orang’.
- e. Menurut Lauster (2012:4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya.

Dalam penelitian ini banyak beberapa para ahli yang mengemukakan pengertian tentang kepercayaan diri seseorang, Lautser dipilih sebagai bahan kajian, karena mampu merangkum semua definisi dari yang telah diungkapkan oleh para ahli.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan kepercayaan diri siswa dalam permainan sepakbola.

Pegertian metode angket menurut sugiyono (2012: 199) mengemukakan bahwa angket atau “kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Abdul Manap, 2014

***PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **F. Instrumen penelitian**

### **1. Jenis instrumen**

Penelitian pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlukan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk mengumpulkan data memperoleh data variabel penelitian dari sejumlah populasi dan sampel penelitian yang ditemukan.

Dalam penelitian data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh gambaran mengenai kepercayaan diri siswa dalam permainan sepakbola. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar. Arikunto (2007: 103) menjelaskan “angket tertutup adalah angket yang dijelaskan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.” Angket dibuat dalam bentuk obyektif dilengkapi dengan petunjuk pengisian dengan masing-masing soal diberikan lima alternatif jawaban. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dicobakan, perlakuan ini untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kerealibilitas angket.

Setelah kisi-kisi angket dibuat, maka kemudian membuat item-item pertanyaan disertai alternatif jawaban yang kemudian disusun sebagai pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh subyek penelitian.

Sugiono (2012: 201) angket yang digunakan menggunakan bentuk skala likert dengan alternatif respon atau jawaban pernyataan satu sampai lima. Kelima alternatif jawaban respon tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian tertinggi sampai dengan kemungkinan kesesuaian terendah (SL)

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sangat setuju, (ST) Setuju, (RG) Ragu-ragu, (TS) Tidak setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju.

## 2. Pengembangan kisi-kisi instrumen

Spesifikasi data dimaksudkan untuk menjelaskan ruang lingkup yang diukur secara terperinci yang dituangkan dalam bentuk-bentuk kisi-kisi. Penggunaan kisi-kisi ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembuatan angket penelitian, indikator-indikator yang telah dirumuskan kedalam bentuk kisi-kisi, selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengungkapkan tingkat kepercayaan diri siswa dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian.

Butir-butir pertanyaan yang dikembangkan penulis kepada responden untuk tes kepercayaan diri siswa. Butir soal atau pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terlepas dari inti permasalahan yang akan dipecahkan. yaitu pengaruh model pembelajaran individual terhadap kepercayaan diri siswa. Butir pertanyaan tentang kepercayaan diri siswa dapat dijabarkan kedalam kisi-kisi dilihat dalam table sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri Siswa**  
**(Lautser, 1992 dalam Kamnuron 2012)**

komponen	Indikator	Sub Indikator	Soal	Soal
			+	-
Kepercayaan diri	1. Keyakinan diri	1. Mengambil keputusan atas keyakinan diri	1, 4, 3, 10, 12	2, 7, 14, 20, 5
	2. Optimis	1. Berfikir positif	6, 9, 13	8, 11, 21
		2. Melakuka gerak dasar permainan sepak bola	15, 22, 16, 23,27	18, 25, 19, 17, 29

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	3. Objektif	1. Memberi dan menerima pendapat 2. Mengambil keputusan	24, 28,30 35, 33, 40	31, 26, 32 34, 37,44
	4. Bertanggung jawab	1. Memiliki keberanian 2. Mentaati peraturan	50, 54, 36 39, 42, 52	51,55, 38 41, 43, 46
	5. Rasional	1. Mengendalikan diri	45, 47, 53	56, 48, 49

### 3. Pedoman Skoring

Pemberian skor dari angket kepercayaan diri penulis menggunakan skala sikap, yaitu sekala likert, penilaian dari angket kepercayaan diri penulis menggunakan sekala sikap, yaitu sekala likert, mengenai hal ini Sugiono menjelaskan (2012: 134) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang penomena sosial.”

Dengan sekala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabeel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. (Sugiono, 2012: 135)

Berdasarkan uraian diatas tentang alternative jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penskoran sebagai berikut: katagori untuk setiap butir pernyataan positif , yaitu Sangat setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1, kategori untuk setiap pertanyaan negatif, yaitu Sangat setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu= 3, Tidak setuju = 4, SangatTidak setuju = 5.Seperti yang tertera pada table berikut

**Tabel 3.4**  
**Skor untuk soal positif**

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jawaban	Skor positif	Skor negative
SS (selalu)	5	1
S (sering)	4	2
RR(Ragu-ragu)	3	3
TS (Tidak setuju)	2	4
STS (Sangat tidak setuju)	1	5

### G. Uji validitas dan realibilitas instrumen

Sebelum angket disebarakan kesemua sampel untuk mendapatkan data, angket yang telah disusun akan diujicobakan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengukur tingkat validitas dan realibilitas dari setiap butir-butir atau item-item pernyataan. Dari ujicoba angket tersebut akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syara dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Angket akan diujicobakan kepada peserta didik yang bukan termasuk sampel uji coba angket dilaksanakan terhadap peserta didik di SMK Negeri 5 Bandung yang berjumlah 30 responden. Dipilih SMKN 5 Bandung karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang akan dijadikan penelitian. Karakteristik SMK dapat dilihat dari (1) tujuan pendidikan, yaitu tujuan pendidikan nasional yang merupakan dasar tujuan pendidikan SMK. (2) Kurikulum (3) peserta didik : usia peserta didik anak SMK secara umum berada pada rentang 15/16-18/19 tahun.

Pengolahan data hasil ujicoba akan diolah secara statistik, adapun pengolahan data hasil ujicoba dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Exsel 2007.

#### 1. Uji validitas

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.” (Arikunto, 1999: 160). Uji validitas item dalam penelitian dimaksudkan agar item-item tes sesuai dengan indikator setiap variabel. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir item dengan skor total.

Apabila kita telah mengetahui hasil dari uji coba angket dan telah melakukan pengujian mengenai angket sementara, maka langkah selanjutnya yaitu pengadaan mengenai uji coba pengolahan data. Adapun sebelum melakukan uji coba pengolahan data yang harus diperhatikan adalah metode mengenai pengadaan instrumen.

Menurut Arikunto (2002:142-143) mengenai metode pengadaan instrumen yaitu sebagai berikut.

- a. Perencanaan meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- b. Penulisan butir soal atau item kuesioner, penyusunan skala.
- c. Penyutingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang diperlukan.
- d. Uji coba angket.
- e. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran.
- f. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada yang diperoleh.

Sesuai dengan pernyataan di atas maka angket yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada sampel untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Karena apabila kita melakukan sebuah penelitian dan menggunakan alat ukur atau instrumen yang tidak relevan, maka hasil dari penelitian yang dilakukan juga tidak relevan. Oleh karena itu instrumen dalam sebuah penelitian harus relevan

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mencapai penelitian yang baik. Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:173) bahwa,

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Selanjutnya penulis menguji cobakan angket tes *self esteem* siswa pada siswa yang bukan dijadikan sampel sebenarnya. Jumlah sampel dalam uji coba ini penulis mengambil sebanyak 30 orang. Pelaksanaan Uji coba angket penulis laksanakan setelah disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah pelaksanaan uji coba angket, selanjutnya penulis menentukan tingkat validitas dan reliabilitas terhadap setiap butir pernyataan dari sampel. Mengenai validitas ini Arikunto (2002: 145) mengemukakan bahwa:

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam mencari validitas adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing pernyataan.
- b. Menjumlahkan skor pada seluruh jumlah butir pernyataan.
- c. Merangking skor sampel dari skor yang tertinggi sampai yang terendah.
- d. Menetapkan 50% sampel kelompok atas (kelompok yang memperoleh skor tinggi).
- e. Menetapkan 50% sampel kelompok bawah (kelompok yang memperoleh skor rendah).
- f. Mencari skor rata-rata dari setiap butir pernyataan, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata untuk kelompok atas dan kelompok bawah

$\Sigma X$  = Jumlah skor

$n$  = Jumlah sampel

- g. Mencari simpangan baku dari setiap butir pernyataan baik untuk kelompok atas maupun untuk kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:  $S$  = Simpangan baku

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$n$  = Jumlah sampel

- h. Mencari simpangan baku gabungan untuk setiap butir pernyataan antara kelompok atas dan kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Keterangan:  $S_{gab}$  = Simpangan baku gabungan

$n_1$  = Banyaknya sampel kelompok atas

$n_2$  = Banyaknya sampel kelompok bawah

$S_1$  = Simpangan baku kelompok atas

$S_2$  = Simpangan baku kelompok bawah

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- i. Mencari nilai t-hitung untuk tiap butir pernyataan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sgab \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan: t = Nilai t-hitung setiap butir tes

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata kelompok atas

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata kelompok bawah

Sgab = Simpangan baku gabungan

$n_1$  = Banyaknya sampel kelompok atas

$n_2$  = Banyaknya sampel kelompok bawah

- j. Penentuan nilai t tabel dalam taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 atau tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kesahihan =  $n_1+n_2-2$
- k. Menentukan kriteria yaitu t hitung lebih besar dari pada t tabel maka valid.

### Tabel 3.5

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Hasil Uji Validitas

No	Rhitung	Keterangan	No	Rhitung	keterangan
1	0,4676	Valid	29	0,3499	Tidak valid
2	0,49664	Valid	30	0,4765	Valid
3	0,0247	Tidak valid	31	0,4112	Valid
4	0,1359	Tidak valid	32	0,6083	Valid
5	0,3924	Valid	33	0,4663	Valid
6	0,0293	Tidak valid	34	0,5409	Valid
7	0,291	Tidak valid	35	0,5124	valid
8	0,3562	Tidak valid	36	0,3799	Valid
9	0,1994	Tidak valid	37	0,5943	Valid
10	0,4652	Valid	38	0,1441	Tidak valid
11	0,0481	Tidak valid	39	0,5456	Valid
12	0,4897	Valid	40	0,5783	Valid
13	0,4232	Valid	41	0,2741	Tidak valid
14	0,3713	Valid	42	0,4979	Valid
15	0,502	Valid	43	0,4107	Valid
16	0,467	Valid	44	0,4627	Valid
17	0,2833	Tidak valid	45	0,116	Tidak valid
18	0,4745	Valid	46	0,1684	Tidak valid
19	0,4807	Valid	47	0,4928	Valid
20	0,2985	Tidak valid	48	0,1317	Tidak valid
21	0,3816	Valid	49	0,1999	Tidak valid
22	0,3637	Valid	50	0,4095	Valid
23	0,3745	Valid	51	0,1012	Tidak valid
24	0,0451	Tidak valid	52	0,4455	Valid
26	0,4715	Valid	53	0,5363	Valid
27	0,3251	Tidak valid	54	0,5178	Valid
28	0,3582	Tidak valid	55	0,5759	Valid
			56	0,5864	Valid

## 2. Uji reliabilitas

Setelah menghitung validitas dari setiap butir pernyataan, maka selanjutnya menentukan reliabilitas, yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membagi soal yang valid menjadi dua bagian yaitu soal yang bernomor ganjil dan soal yang bernomor genap.

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Skor dari butir-butir soal yang bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir soal genap dijadikan variabel Y.
- c. Mengkorelasikan antara skor butir-butir soal yang bernomor ganjil dengan butir-butir soal yang bernomor genap, dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien yang dicari

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor X dan Y       $\sum X^2$  = Jumlah skor  $X^2$

$\sum Y^2$  = Jumlah skor  $Y^2$        $n$  = Jumlah sampel

- d. Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}} \quad \text{Keterangan: } r_{ii} = \text{Reliabilitas instrumen}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

- e. Menentukan r-tabel dengan pendekatan *Product Moment* sehingga diketahui kriteria penentuan kesimpulan r-hitung lebih besar dari r-tabel, hal ini menunjukkan instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel.

**Tabel 3.6 Interpretasi Nilai  
(Arikunto, 2010: 319)**

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0,800	Cukup tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tidak Berkolerasi)
----------------------------------	-----------------------------------

**a. Uji realibilitas instrumen penelitian kepercayaan diri siswa dalam permainan sepakbola**

**Tabel 3.7**  
**Uji Realibilitas Instrumen**

	GANJIL	GENAP
GANJIL	1	
GENAP	0.788572	1

Instrumen tersebut memiliki koefisien korelasi sebesar 0,788572, nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

**H. Prosedur pengolahan dan analisis data**

Setelah pengetesan selesai dan data hasil pengetesan terkumpul maka langkah berikutnya adalah mengumpulkan data, kemudian melakukan pengolahan data analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan, pengolahan, dan penganalisisan data dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran individual terhadap kepercayaan diri siswa. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2012:333) bahwa “Teknik analisis data pada penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan”. Karena pada penelitian ini data bersifat kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Langkah-langkah yang penulis gunakan untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor rata-rata angket *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus dari Sudjana (2005:67) sebagai berikut :

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan tanda dalam rumus :

$\bar{X}$  : rata-rata suatu kelompok

n : Jumlah sampel

$X_i$  : Nilai data

$\sum X_i$  : Jumlah sampel suatu kelompok

2. Menghitung simpangan baku dengan rumus dari Sudjana (2005:93) sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan tanda dalam rumus :

S : Simpangan baku gabungan

n : Jumlah sampel

$\sum(X_i - \bar{X})^2$  : Jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

3. Menguji Normalitas data menggunakan uji kenormalan Lilliefors. Prosedur yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Sudrajat (2010:256) adalah sebagai berikut :
- Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
  - Mencari Z skor dan tepatkan pada kolom  $Z_i$ . Dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

$Z_i$  = Z skor

$X_i$  = skor sampel

$\bar{X}$  = rata-rata

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- s = simpangan baku dari sampel
- c. Mencari luas  $Z_i$  pada tabel Z.
  - d. Pada kolom  $F(Z_i)$ , untuk luas daerah yang bertanda negatif maka  $0,5 -$  luas daerah, sedangkan untuk luas daerah bertanda positif maka  $0,5 +$  luas daerah.
  - e.  $S(Z_i)$  adalah urutan n dibagi jumlah n.
  - f. Hasil pengurangan  $F(Z_i) - S(Z_i)$  ditempatkan pada kolom  $F(Z_i) - S(Z_i)$ .
  - g. Mencari data atau nilai tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai  $L_0$ .
  - h. Membuat criteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
    - a) Jika  $L_0 \geq L_{tabel}$  tolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
    - b) Jika  $L_0 \leq L_{tabel}$  terima  $H_0$  artinya data berdistribusi normal.
4. Menguji homogenitas. Rumus yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Sudrajat (2010:300) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ .  $F_{tabel} = F_{\alpha}$  dengan dk ( $n_1 - 1$ ;  $n_2 - 1$ ) dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05.

5. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji satu pihak. Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (satu pihak) dapat menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa pada saat pembelajaran sepakbola di SMK Negeri 5 Bandung.

Berikut langkah-langkah untuk uji rata-rata satu pihak yang disusun oleh Bambang Abduljabar dan Jajat Sudrajat (2010:266) sebagai berikut:

- a. Langkah 1. Menginventaris data
- b. Langkah 2. Membuat  $H_0$  dan  $H_1$  dalam bentuk kalimat
- c. Langkah 3. Membuat  $H_0$  dan  $H_1$  dalam bentuk statistik
- d. Langkah 4. Mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus:

Abdul Manap, 2014

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

$t_{hitung}$  = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi pada distribusi normal

$\bar{X}$  = rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

$\mu_0$  = rata-rata nilai yang dihipotesiskan

$n$  = jumlah sampel penelitian

- e. Langkah 5. Menentukan kriteria pengujian dengan cara menentukan taraf signifikansi terlebih dahulu, yaitu  $\alpha = 0,05$ . Kemudian cari tabel t-nya dengan ketentuan tabel t ( $1 - \alpha$ ) dengan  $dk = n - 1$ .
- f. Langkah 6. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$
- g. Langkah 7. Membuat kesimpulan.

Abdul Manap, 2014

***PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)